

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Desember 2025



A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Keterangan	Sep 2025					Des 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)										
1 Modal :	13,282,464	-	-	-	13,282,464	13,273,726	-	-	-	13,273,726
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,282,464	-	-	-	13,282,464	13,273,726	-	-	-	13,273,726
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,069,754	11,819,451	211,750.94	2,486.50	12,765,110	1,972,294	9,885,761	439,584.64	131,052.63	11,267,065
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,365,476	69,311	476.27	-	1,363,500	1,294,492	67,548	698	-	1,294,601
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	704,279	11,750,140	211,275	2,487	11,401,610	677,802	9,818,213	438,887	131,053	9,972,464
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,628,704	15,465,410	1,481,383	2,930	1,466,564	5,644,383	15,999,836	848,552	22,050	1,358,169
8 Simpanan operasional	1,445,887	-	-	-	722,943	1,823,686	-	-	-	911,843
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,182,818	15,465,410	1,481,383	2,930	743,621	3,820,696	15,999,836	848,552	22,050	446,326
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	333,500.00	333,500.00
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	333,500	333,500
14 Total ASF					27,514,138.72					26,232,459.93
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)										
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					110,687					81,690
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	640,417	-	-	-	320,208	1,036,436	-	-	-	518,218
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	899	12,389,701	2,931,764	15,234,809	18,800,422	-	10,597,165	3,628,619	15,366,892	19,109,540
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	899	3,667,404	889,349	2,362,313	3,357,233	-	500,564	-	-	75,085
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara	-	8,722,298	1,932,334	11,507,840	13,930,724	-	10,096,601	3,250,736	14,262,394	17,834,947
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk risiko	-	8,722,298	1,932,334	11,507,840	224,294	-	10,096,601	3,250,736	14,262,394	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	500,134	425,114	-	-	-	509,444	433,028
23 kurang, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk risiko kredit	-	-	-	500,134	73,173	-	-	-	509,444	71,743
24 dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	110,081	864,521	789,883	-	-	377,882	595,054	694,737
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	15,950,958	931,372	43,787	328,071	4,740,684	15,619,772	1,024,102	56,163	232,818	4,360,096
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,450
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	15,950,958	931,372	43,787	328,071	4,740,684	15,619,772	1,019,652	56,163	232,818	4,355,646
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,553	-	-	-	-	3,016
33 Total RSF					23,975,553.45					24,072,560.47
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					114.76%					108.97%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Desember 2025

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Desember 2025 adalah sebesar 108,97% turun sebesar ↓5,79% jika dibandingkan dengan periode September 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 26,23 triliun dan Rp 24,07 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar ↓5,79% dari posisi bulan September 2025. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pada komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 1,3 trilyun (↓4,66%) terutama pada pendanaan kurang stabil yang berasal dari perorangan, dibandingkan kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 97 miliar (↑0,40%). Hal ini untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu
3. Pendanaan Pihak Ketiga (DPK) Bank pada Desember 2025, sebagian besar berasal dari pendanaan dengan jangka waktu tertentu yaitu sebesar 79,26%. Komposisi pendanaan dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 1. Komposisi Pendanaan Bank per Desember 2025

	Stabil/Operasional	Non-Stable/Non-Operasional
Tanpa Jangka Waktu	13,93%	6,81%
Dengan Jangka Waktu	47,04%	32,22%
Total	60,97%	39,03%

4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.

5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.